

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan metodologi penelitian yang mencakup: pendekatan, metode penelitian, lokasi dan subjek populasi/ sampel penelitian, variable penelitian dan definisi operasional yang dirumuskan dalam setiap indikator, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya, pengujian alat pengumpul data, prosedur penelitian serta teknik analisis data.

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 14) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Pendapat di atas menekankan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini, diharapkan dapat mengumpulkan dan mengolah data dalam bentuk angka, rumus, dan tabel untuk mempermudah memahaminya karena populasi yang cukup luas, sehingga dapat menemukan gambaran umum dalam menguji hubungan pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam PPKn terhadap pengembangan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) siswa.

##### **2. Metode Penelitian**

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode studi korelasional. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 224) “penelitian korelasi merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya”. Lebih lanjut, Danial dan Warsiah (2001: 64) menjelaskan bahwa “studi korelasional adalah studi tentang hubungan variabel dalam suatu penelitian biasanya menguji tentang hubungan signifikansi, kontribusi, regresi, bivariat, atau multivariat”.

Alasan penulis menggunakan metode studi korelasional ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel, yaitu penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam PPKn dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) siswa. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan mampu memaparkan dan menguji pengaruh dari penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam PPKn terhadap pengembangan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) siswa melalui angka dan rumus dalam pengolahan data serta melalui tabel untuk memahami hasil penelitian yang dilakukan.

## **B. Populasi, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tidak akan terlepas dari obyek yang akan diteliti, melalui obyek penelitian tersebut akan diperoleh suatu pemecahan-pemecahan masalah yang menunjang keberhasilan penelitian. Sugiyono (2004, hlm 72), memberikan penjelasan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 108), populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian“. Populasi bukan hanya berarti orang ataupun benda lainnya, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh suatu obyek. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VII dan VIII di SMP Cendikia Muda Bandung yang berjumlah 107 orang. Kelas IX tidak dilibatkan karena harus mempersiapkan ujian nasional.

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel total artinya sampel yang digunakan adalah total populasi terdiri dari semua siswa yang berjumlah 107 orang. Hal ini disebabkan karena jumlah populasi yang ada relatif kecil, sehingga jumlah populasi akan sama dengan jumlah sampel. Hal ini diperkuat dengan adanya pendapat Arikunto (2006, hlm. 134) yang menjelaskan “apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”. Adapun rincian sampel penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
7 Triangle	23 orang
7 Square	14 orang
7 Ellipse	21 orang
8 Hexagon	18 orang
8 Oktagon	31 orang
<b>Jumlah</b>	<b>107 orang</b>

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 60) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas atau variabel yang menyebabkan adanya variabel terikat dan variabel terikat atau variabel yang timbul akibat adanya variabel bebas.

Lina Yulistian, 2014

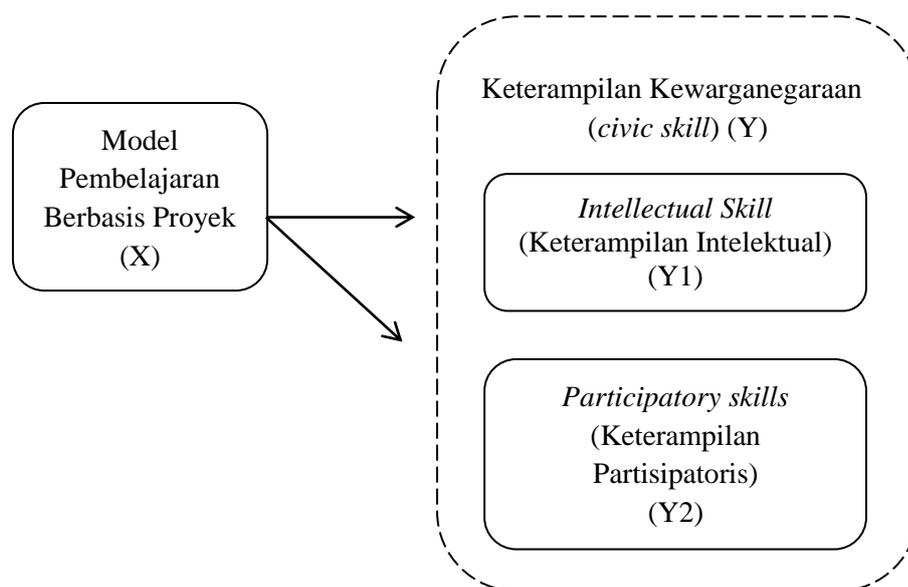
**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variable bebas (X), yaitu model pembelajaran berbasis proyek dalam PPKn
- b. Variabel terikat (Y), yaitu keterampilan kewarganegaraan siswa (*civic skill*) dengan sub variable: keterampilan intelektual (*intellectual skill*) sebagai  $Y_1$  dan keterampilan partisipasi (*participatory skill*) sebagai  $Y_2$ .

Untuk memudahkan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Pola Hubungan Antar Variabel Penelitian**

*Sumber: diolah oleh peneliti, 2015*

## 2. Definisi Operasional

Penafsiran terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam suatu judul penelitian sering terjadi kesalahan, maka penulis menganggap perlu untuk memperjelas konsep dari variabel yang diteliti. Berikut ini definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

### a. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kompleks. Fokus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan-kegiatan tugas bermakna, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata (Buck Institute for Education (BIE) dalam Khamdi, 2007). Pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dijalankan dengan melalui beberapa tahap pembelajaran atau langkah-langkah kerja sebagai berikut:

1) Menetapkan tema proyek

Siswa menetapkan permasalahan yang akan dikaji berkaitan dengan tema proyek. Siswa melakukan investigasi mendalam untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan permasalahan dalam tema proyek.

2) Menyusun perencanaan proyek.

Siswa bersama guru menyusun pokok-pokok rencana kerja dalam membuat proyek serta mengorganisir pembagian tugas secara berkelompok untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan bahan proyek.

3) Menyusun jadwal proyek

Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek, merencanakan alternative proyek, dan memberikan arahan ketika cara pembuatan proyek tidak sesuai dengan tema.

4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek

Guru bertanggung jawab melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap proses.

5) Menyajikan hasil proyek

Siswa mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat di depan kelas dihadapan guru dan orang tua serta melakukan tanya jawab mengenai hasil proyek yang dipresentasikan.

6) Refleksi pengalaman belajar

Pada proses refleksi siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Guru dan siswa mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.

### **b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi warga negara yang berkarakter bangsa Indonesia, cerdas, terampil, dan bertanggungjawab sehingga dapat merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945. Secara umum Pendidikan Kewarganegaraan atau *Civic Education* adalah program pendidikan pembelajaran yang secara programatik-prosedural berupaya memanusiakan (*humanizing*) dan membudayakan (*civilizing*) serta memberdayakan (*empowering*) manusia atau anak didik menjadi warga negara yang baik sebagaimana tuntutan atau yuridis konstitusional bangsa atau negara yang bersangkutan (A. Kosasih Djahiri, 2006, hlm 9).

### **c. Keterampilan Kewarganegaraan (*Civic Skill*)**

Keterampilan kewarganegaraan dikembangkan dari pengetahuan kewarganegaraan, agar pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu yang bermakna, karena dapat dimanfaatkan dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan berbangsa dan bernegara. *Civic skills* meliputi *intellectual skills* (keterampilan intelektual) dan *participation skill* (keterampilan partisipasi) (Branson, 1999, hlm. 10). Keterampilan berpikir kritis meliputi keterampilan mengidentifikasi, mengembangkan, mendeskripsikan, menjelaskan, menganalisis, mengevaluasi, menemukan dan mempertahankan pendapat yang berkenaan dengan masalah-masalah publik. Sedangkan keterampilan partisipasi meliputi keterampilan berinteraksi, memantau, dan mempengaruhi (*National Standarts and*

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Civics Framework for the 1988 Nasional assesmenst of Education Progress (NAEP)* dalam Branson, 1999, hlm. 103).

Untuk mempermudah uraian di atas, berikut ini disajikan dalam bentuk tabel operasional variabel penelitian:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Alat Ukur
Variabel X 1. Model Pembelajaran berbasis proyek dalam PPKn	Menetapkan tema proyek (X <sub>1</sub> )	1. Berbagi informasi dan mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan tema proyek 2. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menentukan permasalahan berkaitan dengan tema proyek	1 s/d 2	Menggunakan skala SSHA (Survey Study of Habits and Attitudes) dari Borwnd dan Holtzman dengan pilihan: - Selalu dengan skor 5 - Sering dengan skor 4 - Kadang-kadang dengan skor 3 - Jarang dengan skor 2 - Tidak pernah dengan skor 1
	Menyusun perencanaan proyek (X <sub>2</sub> )	3. Membagi tugas antar anggota kelompok dalam pelaksanaan tugas proyek 4. Mempersiapkan sumber/alat/bahan yang mendukung penyelesaian tugas proyek.	3 s/d 4	
	Menyusun	5. Membuat timeline	5	

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	jadwal (X <sub>3</sub> )	dan deadline untuk menyelesaikan proyek		
	Penyelesaian proyek dan Monitoring (X <sub>4</sub> )	<p>6. Mengunjungi objek proyek dalam menyelesaikan tugas proyek.</p> <p>7. Melakukan wawancara terhadap narasumber dalam menyelesaikan tugas proyek</p> <p>8. Membuat karya seni sebagai bentuk penyelesaian proyek</p> <p>9. Mengakses internet dalam menyelesaikan tugas proyek.</p>	6 s/d 9	
	Menyajikan hasil proyek (X <sub>5</sub> )	<p>10. Mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat</p> <p>11. Melakukan tanya jawab mengenai hasil proyek yang dipresentasikan</p> <p>12. Mempertahankan pendapat atau pernyataan dengan memberikan jawaban atau penjelasan dengan tepat</p>	10 s/d 12	
	Refleksi pengalaman belajar (X <sub>6</sub> )	<p>13. Mengetahui dan memahami konten/ isi materi pembelajaran dalam tugas proyek</p> <p>14. Mengemukakan pengalamannya selama menyelesaikan tugas proyek</p> <p>15. Memahami pentingnya mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan tugas proyek</p>	13 s/d 15	

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Variabel Y Keterampilan kewarganegaraan (civic skill)	Keterampilan Intelektual (Y <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan permasalahan berkaitan dengan tema proyek</li> <li>2. Contoh-contoh yang berkaitan dengan tema proyek</li> <li>3. Mengambil keputusan individual atau kelompok secara cerdas dan tanggung jawab</li> <li>4. Menyarankan apa yang akan timbul dari suatu peristiwa atau perbuatan</li> </ol>	1 s/d 20	Menggunakan tes pilihan ganda bertingkat
	Keterampilan Partisipatori (Y <sub>2</sub> )	<p>Kemampuan partisipasi umum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengemukakan ide</li> <li>2. Mendengarkan ide</li> <li>3. Mengambil dan melaksanakan keputusan</li> <li>4. Mempertimbangkan pro dan kontra</li> </ol>	1 s/d 10	<p>Menggunakan skala SSHA (Survey Study of Habits and Attitudes) dari Borwmd dan Holtzman dengan pilihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu dengan skor 5</li> <li>- Sering dengan skor 4</li> <li>- Kadang-kadang dengan skor 3</li> <li>- Jarang dengan skor 2</li> <li>- Tidak pernah dengan skor 1</li> </ul>
		<p>Kemampuan pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempengaruhi orang lain</li> <li>2. Mengatasi konflik</li> <li>3. Cara yang berbeda dalam pemecahan masalah</li> <li>4. Berorientasi ke depan dalam membuat keputusan dan berpikir secara bertindak</li> </ol>	11 s/d 20	

#### D. Instrumen Penelitian

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian/masalah penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument. Instrumen tersebut harus memiliki tingkat kesahihan dan ketertandalan (validitas dan

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reliabilitas) yang tinggi agar diperoleh data yang akurat. Adapun instrument penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket atau kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat (Sudjana, 1986, hlm 7). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam PPKn, dan keterampilan partisipasi siswa. yang disusun berdasarkan instrumen kuesioner skala SSHA (*Survey of Study Habits and Attitudes*) dari Brown dan Holtzman yang sudah diadakan penyesuaian dengan tema penelitian dengan skala sebagai berikut: 5 = Selalu; 4 = Sering; 3= Kadang-Kadang; 2 = Jarang dan 1 = Tidak Pernah. Semua instrumen dikembangkan oleh tim peneliti setelah mengkaji berbagai teori terkait dengan masalah penelitian ini. Analisis data menggunakan analisis statistik korelasi-regresi dan statistik deskriptif/persentase.

### 2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui dan mengukur keterampilan intelektual siswa setelah model pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan. Tes keterampilan intelektual diukur dengan tes pilihan ganda bertingkat dengan empat alternatif jawaban (A, B, C, D) dengan jumlah soal sebanyak 20 butir pertanyaan.

### 3. Observasi

Observasi dimaksudkan untuk mengamati secara langsung terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, yaitu tentang pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) terhadap pengembangan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) siswa di SMP Cendikia Muda Bandung. Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi adalah menyangkut persiapan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di SMP Cendikia Muda Bandung.

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih objektif dan untuk membahas dan menjawab urutan pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.

#### 4. Studi Dokumentasi

Arikunto (2006: 231) menjelaskan bahwa "studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya". Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa hasil pengumpulan data yang didokumentasikan baik dalam catatan lapangan maupun rekaman.

### **E. Pengujian Alat Pengumpulan Data**

Langkah yang tak kalah penting dalam rangka kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen (ukur) yang akan digunakan. Kegiatan pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Pentingnya pengujian validitas dan reliabilitas ini, berkaitan dengan proses pengukuran yang cenderung keliru. Untuk itulah uji validitas dan reliabilitas diperlukan sebagai upaya untuk memaksimalkan kualitas alat ukur, agar kecenderungan keliru tadi dapat diminimalkan. Dengan demikian dapat kita katakan bahwa validitas dan reliabilitas adalah tempat kedudukan untuk menilai kualitas semua alat dan prosedur pengukuran.

#### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas menurut Suharsimi Arikunto (1998, hlm.160) adalah "suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen." Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen setelah diuji coba, dikelola dengan menggunakan rumus korelasi product moment yaitu dengan cara mencari korelasi antara skor item dengan total skor. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002, hlm.162)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya responden

X = skor tiap item

Y = skor total item

Selanjutnya korelasi antara skor tiap item dengan skor total tersebut diatas dilakukan koreksi supaya tidak terjadi *spurious effect*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy\_corrected} = \frac{r_{xy} \times \sigma_y - \sigma_x}{\sqrt{\sigma_x^2 + \sigma_y^2 - (2 \times r_{xy} \times \sigma_x \times \sigma_y)}}$$

Keterangan:

$\sigma_y$  = Simpangan baku dari skor total

$\sigma_x$  = Simpangan baku dari skor item

Setelah harga  $r_{xy}$  yang telah dikoreksi diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan taraf signifikan korelasi dengan rumus distribusi student sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

t = uji signifikan korelasi

r = koefisien korelasi yang telah dikoreksi

N = jumlah responden uji coba (Sudjana, 1996, hlm.377)

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 1\%$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = n - 2$ . Penafsiran dari nilai koefisien ini yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka item tersebut valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen kelas VII dan VIII di SMP Cendikia Muda Bandung terhadap 107 siswa dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh hasil untuk validitas variabel X (penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam PPKn) sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Validitas Variabel X**

No. Pertanyaan	nilai r	nilai t	nilai t kritis	Keterangan
1	0.553	6.809	1.983	Valid
2	0.589	7.466	1.983	Valid
3	0.535	6.489	1.983	Valid
4	0.521	6.254	1.983	Valid
5	0.585	7.385	1.983	Valid
6	0.502	5.954	1.983	Valid
7	0.454	5.228	1.983	Valid
8	0.530	6.396	1.983	Valid
9	0.569	7.095	1.983	Valid
10	0.630	8.307	1.983	Valid
11	0.499	5.893	1.983	Valid
12	0.572	7.151	1.983	Valid
13	0.599	7.670	1.983	Valid
14	0.622	8.144	1.983	Valid
15	0.595	7.577	1.983	Valid

*Sumber: Data Penelitian (2015)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji validitas variabel X (penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam PPKn) terdiri atas 15 pertanyaan yang diuji menggunakan korelasi Pearson produk Momen yang telah dikoreksi (*corrected item total correlation*). ternyata semua pertanyaan dinyatakan valid karena semua item pertanyaan memiliki nilai  $t > t$  kritis (1,983).

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan hasil pengolahan data uji coba instrumen variabel  $Y_1$  (keterampilan intelektual siswa) dengan data validitas sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel  $Y_1$**

No. Pertanyaan	nilai r	nilai t	nilai t kritis	Keterangan
1	0.403	4.481	1.983	Valid
2	0.605	7.735	1.983	Valid
3	0.337	3.647	1.983	Valid
4	0.299	3.195	1.983	Valid
5	0.299	3.195	1.983	Valid
6	0.352	3.831	1.983	Valid
7	0.625	8.139	1.983	Valid
8	0.376	4.133	1.983	Valid
9	0.503	5.924	1.983	Valid
10	0.510	6.043	1.983	Valid
11	0.299	3.195	1.983	Valid
12	0.352	3.831	1.983	Valid
13	0.625	8.139	1.983	Valid
14	0.605	7.735	1.983	Valid
15	0.337	3.647	1.983	Valid
16	0.503	5.924	1.983	Valid
17	0.510	6.043	1.983	Valid
18	0.299	3.195	1.983	Valid
19	0.376	4.133	1.983	Valid
20	0.403	4.481	1.983	Valid

*Sumber: Data Penelitian (2015)*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 20 pertanyaan yang ada dalam variable  $Y_1$  (Keterampilan Intelektual), setelah diuji validitasnya dengan menggunakan korelasi Pearson product moment ternyata semua pertanyaan dinyatakan valid karena semua item pertanyaan memiliki nilai  $t > t$  kritis (1,983). Selanjutnya hasil uji validitas terhadap variable  $Y_2$  (keterampilan partisipatory) sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Hasil Uji Validitas Variabel Y<sub>2</sub>

Nomor Pertanyaan	nilai r	nilai t	nilai t kritis	Keterangan
1	0.539	6.563	1.983	Valid
2	0.603	7.748	1.983	Valid
3	0.585	7.393	1.983	Valid
4	0.611	7.916	1.983	Valid
5	0.566	7.043	1.983	Valid
6	0.646	8.674	1.983	Valid
7	0.533	6.448	1.983	Valid
8	0.593	7.555	1.983	Valid
9	0.696	9.920	1.983	Valid
10	0.512	6.108	1.983	Valid
11	0.266	2.826	1.983	Valid
12	0.520	6.237	1.983	Valid
13	0.642	8.588	1.983	Valid
14	0.618	8.056	1.983	Valid
15	0.647	8.690	1.983	Valid
16	0.533	6.448	1.983	Valid
17	0.593	7.555	1.983	Valid
18	0.539	6.563	1.983	Valid
19	0.603	7.748	1.983	Valid
20	0.696	9.920	1.983	Valid

*Sumber: Data Penelitian (2015)*

Dari 20 pertanyaan yang ada dalam variable Y<sub>2</sub> (keterampilan partisipatori), setelah diuji validitasnya dengan menggunakan korelasi Pearson product moment ternyata semua item pertanyaan dinyatakan valid karena semua item pertanyaan memiliki nilai  $t > t$  kritis (1,983).

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Selain diuji validitasnya, pertanyaan dalam kuesioner juga diuji reliabilitasnya. Jika pengujian validitas adalah menguji kevalidan setiap item pertanyaan, maka reliabilitas adalah menguji sekumpulan pertanyaan atau dalam hal ini adalah variable penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (1998, hlm.170)

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat pula diandalkan”. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha. Rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002, hlm.163})$$

keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$V_t$  = Varians Total

$\sum pq$  = banyaknya proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir

Uji reliabilitas dilakukan terhadap masing-masing instrument variabel pada  $n = 107$  dan signifikansi sebesar 0.05. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 20.00 diperoleh hasil reliabilitas item soal pada variabel X (penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek dalam PKN) yaitu:

**Tabel 3. 6**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	15

Dari hasil pengolahan data di atas maka diperoleh thitung = 0,883, hal ini berarti thitung > rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrument ini dapat dikatakan reliabel.

Untuk uji reabilitas variabel  $Y_1$  (keterampilan intelektual siswa) diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel  $Y_1$**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

.628	20
------	----

Dari hasil pengolahan data di atas maka diperoleh  $t_{hitung} = 0,628$ , hal ini berarti  $t_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrument ini dapat dikatakan reliable. Selanjutnya, hasil uji reabilitas variable  $Y_2$  (keterampilan partisipatory) sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel  $Y_2$**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	20

Berdasarkan data di atas maka diperoleh  $t_{hitung} = 0.896$ , hal ini  $t_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrument ini dapat dikatakan reliable. Selanjutnya hasil uji reliabilitas tersebut diinterpretasikan berdasarkan kriteria tingkat reliabilitas menurut Sugiyono (2000, hlm. 109) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Tingkat Reliabilitas**

Tingkat reliabilitas	Keterangan
0,80 sampai dengan 1,00	sangat tinggi
0,60 sampai dengan 0,79	tinggi
0,40 sampai dengan 0,59	cukup
0,20 sampai dengan 0,39	rendah
0,00 sampai dengan 0,19	tidak reliable

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas variabel X sebesar 0,883 tergolong pada reliabilitas sangat tinggi, variabel  $Y_1$  nilai reliabilitas sebesar 0,628 tergolong pada reliabilitas tinggi, dan variable  $Y_2$  nilai reliabilitas sebesar 0,896 tergolong pada reliabilitas sangat tinggi.

## F. Prosedur Penelitian

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur atau langkah-langkah penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Perencanaan Penelitian

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengkaji beberapa literatur tentang model pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran PPKn, dan kompetensi kewarganegaraan yang berkaitan dengan keterampilan kewarganegaraan siswa (*Civic Skill*).
- b. Menentukan lokasi dan objek penelitian sesuai tujuan penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah SMP Cendikia Muda Bandung yang terletak di Jalan Jalan Puri Ayu Pratama no. 17 Arcamanik, Kota Bandung. Sedangkan objek yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII.
- c. Mengajukan izin pra penelitian kepada Pembantu Direktur Bidang Akademik Sekolah Pascasarjana
- d. Melakukan pra penelitian dengan mewawancarai guru PPKn SMP Cendikia Muda Bandung.
- e. Peneliti menyusun dan merancang instrumen penelitian yang diperlukan untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap pengembangan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) siswa.
- f. Peneliti melakukan uji coba instrument penelitian terkait dengan variabel X (penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam PPKn), variabel  $Y_1$  (keterampilan intelektual), dan variable  $Y_2$  (keterampilan partisipatori).

#### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti menyebar angket mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam PPKn (variable X) dan keterampilan partisipasi siswa (variable  $Y_2$ ), serta mengadakan tes untuk mengetahui keterampilan intelektual siswa (variable  $Y_1$ ) sesuai dengan prosedur metodologi penelitian yang disusun oleh

peneliti. Peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner dan tes yang diberikan kepada siswa kelas VII dan VIII di SMP Cendikia Muda Bandung.

### 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

- a. Memilih dan memisahkan data-data dari responden, kemudian memasukkan skor ke dalam tabel yang sudah disediakan
- b. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier. Analisis regresi merupakan hubungan antara variable dependen dengan variable independen dengan menggunakan persamaan linier. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen yaitu keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) dengan adanya perubahan dari nilai variable independen yaitu model pembelajaran berbasis proyek dalam PPKn. Berdasarkan perhitungan regresi akan didapat koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan variable keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) siswa jika nilai variable model pembelajaran berbasis proyek dalam PPKn dinaikkan atau diturunkan, selanjutnya dari hasil persamaan regresi akan didapat nilai prediksi variable keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) siswa.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis dan menjawab masalah yang diajukan sehingga mendapatkan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti dan memberikan arahan untuk mengkaji lebih lanjut. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan perumusan masalah maka teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linier. Langkah langkah dalam analisis regresi linier adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji koefisien korelasi maka dilakukan uji asumsi normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau uji Shapiro-Wilk.

### 2. Uji Homogenitas Varian

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians berasal dari populasi yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus kesamaan varians untuk dua populasi, yaitu :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad \text{atau} \quad F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

(Sudjana, 1996, hlm. 249)

### 3. Menghitung dan Menguji Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui derajat (tingkat keeratan) hubungan dan arah hubungan antar dua buah variabel atau lebih. Sedangkan signifikansi untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi berarti atau tidak. Langkah-langkah uji koefisien korelasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Product Moment Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002, hlm. 162)

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya responden

X = skor tiap item

Y = skor total item

Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antar dua variable semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variable semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negative menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

#### **Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji keberartian koefisien korelasi

- Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

Hipotesis statistik:

H0:  $\rho_{xy} = 0$  (tidak ada hubungan variable X dan variable Y)

H1:  $\rho_{xy} \neq 0$  (ada hubungan variable X dan variable Y)

- Menentukan signifikasi dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 1996, hlm. 377})$$

Keterangan :

t = uji signifikan korelasi

r = koefisien korelasi

N = jumlah responden uji

Nilai t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka koefisien korelasinya signifikan yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dan dapat berlaku untuk semua populasi. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka koefisien korelasinya tidak signifikan yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dan tidak dapat berlaku untuk semua populasi.

4. Analisis regresi linier

- Menghitung nilai-nilai dari koefisien regresi, sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :  $\hat{Y}$  = Variabel terikat

X = Variabel bebas

Nilai a dan b dihitung berdasarkan metode kuadrat terkecil dari pasangan data X dan Y dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001, hlm. 159)

b. Uji keberartian persamaan regresi (Uji F)

Uji Hipotesis yang dilakukan dalam Uji F adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_0 = \beta_1 = 0$  (tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y)

$H_1: \beta_i \neq 0$  (terdapat minimal salah satu koefisien persamaan regresi variable X yang berpengaruh terhadap variable Y)

Untuk menguji hipotesis di atas dilakukan dengan menggunakan hasil F hitung yang didapat dari table Anova dengan bentuk sebagai berikut:

**Tabel 3.11**

**Tabel Analisis Varian (Anova)**

Sumber Variasi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F
Regresi	K	JKR	$RJK_{Reg}$	$RJK_{Reg} / RJK_{Error}$
Error/residu	n-k-1	JKE	$RJK_{Error}$	
Total	n-1	JKT		

Hasil nilai F dalam table anova tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F table dengan  $\alpha$  dan  $db_1=k$ ; serta  $db_2=n-k-1$ . Jika nilai  $F \geq F$  table maka  $H_0$  ditolak.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Lina Yulistian, 2014

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN) TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC SKILL) SISWA DI SMP CENDIKIA MUDA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variable independen model pembelajaran berbasis proyek dalam PPKn secara serentak terhadap variable dependen yaitu keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*). Nilai  $R^2$  (Adjusted R Square) dapat diketahui dari tabel Model Summary. Seluruh tahapan dalam analisis regresi linier ini dibantu dengan software SPSS versi 20.00.